



## Kemiskinan di Indonesia Demi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

<sup>1</sup> Muhammad Yasin, <sup>2</sup> Yeny Novita Fitriani, <sup>3</sup> Joanne Andre Toy Penga

<sup>1-3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No 45, Menur, Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Jawa Timur 60118

Email :<sup>1</sup> [yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id) ,<sup>2</sup> [novitafitriani167@gmail.com](mailto:novitafitriani167@gmail.com) ,<sup>3</sup> [andrejoanne266@gmail.com](mailto:andrejoanne266@gmail.com) ,

**Abstract:** *Poverty is one of the fundamental problems that is the center of attention of governments in any country. In almost all developing countries, the living standards of the majority of the population tend to be very low, not only when compared with the living standards of people in rich countries, but also with those of the elite in their own countries. This low standard of living is manifested in the form of very low levels of income or poverty (Todaro, 2006). Economic growth is believed to have a significant influence on reducing the amount of poverty. However, this influence may differ from one country to another. The state of income distribution, population, and urbanization have an important relationship in determining the influence that occurs between economic growth and reducing the amount of poverty (Hasan and Quibria, 2002).*

**Keywords:** *Economy, Poverty, Growth*

**Abstrak:** Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Di hampir semua negara berkembang, standar hidup sebagian besar penduduknya cenderung sangat rendah, tidak hanya jika dibandingkan dengan standar hidup orang - orang di negara kaya, namun juga dengan golongan elit di negara mereka sendiri. Standar hidup yang rendah tersebut terwujud salah satunya dalam bentuk tingkat pendapatan yang sangat rendah atau kemiskinan (Todaro, 2006). Pertumbuhan ekonomi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Namun demikian pengaruh tersebut dapat saja berbeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Keadaan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, urbanisasi memiliki kaitan penting dalam menentukan pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan jumlah kemiskinan (Hasan dan Quibria, 2002).

**Kata Kunci:** Ekonomi, Kemiskinan, Pertumbuhan

### PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Di hampir semua negara berkembang, standar hidup sebagian besar penduduknya cenderung sangat rendah, tidak hanya jika dibandingkan dengan standar hidup orang - orang di negara kaya, namun juga dengan golongan elit di negara mereka sendiri. Standar hidup yang rendah tersebut terwujud salah satunya dalam bentuk tingkat pendapatan yang sangat rendah atau kemiskinan (Todaro, 2006). Pertumbuhan ekonomi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Namun demikian pengaruh tersebut dapat saja berbeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Keadaan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, urbanisasi memiliki kaitan penting dalam menentukan pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan jumlah kemiskinan (Hasan dan Quibria, 2002).

Menurut Jonaidi (2012), terdapat hubungan dua arah yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengurangan angka kemiskinan, terutama di daerah perdesaan yang banyak terdapat kantong-

kantong kemiskinan. Sebaliknya kemiskinan juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Siregar dan Wahyuniarti (2007) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan yang artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi menurunkan tingkat kemiskinan. Namun pengaruh yang diberikan oleh pertumbuhan ekonomi tidak dapat sepenuhnya menyelesaikan masalah kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan Siregar dan Wahyuniarti menyebutkan bahwa pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan tersebut adalah pertumbuhan yang berpihak pada masyarakat melalui pembangunan sektor industri dan pertanian yang memiliki pengaruh kuat dalam mengurangi kemiskinan.

Indikasi adanya kemungkinan perbedaan pengaruh dari sektor-sektor ekonomi terhadap penurunan tingkat kemiskinan memunculkan berbagai penelitian yang melihat aspek sektoral dari pertumbuhan ekonomi. Berardi dan Marzo (2015) misalnya menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dilihat secara sektoral memiliki pengaruh langsung terhadap penurunan jumlah kemiskinan di negara-negara di Afrika, terutama pertumbuhan yang terjadi di sektor pro-poor yang memang didominasi oleh kantong-kantong kemiskinan. Sedangkan Rose, dkk (2013) menemukan bahwa penurunan jumlah kemiskinan di negara Pakistan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan ekonomi yang didasari oleh pertumbuhan pada sektor industri. Adapun Hasan dan Quibria (2002) menemukan bahwa sektor industri di Asia Barat memiliki pengaruh lebih besar dalam penurunan kemiskinan; berbeda dengan Amerika Latin, Asia bagian Selatan, dan Afrika dimana sektor pertanian memiliki pengaruh lebih pada penurunan kemiskinan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penjelasan Kemiskinan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi**

Kemiskinan adalah tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Jumlah penduduk yang besar dapat memicu pertumbuhan ekonomi melalui efek pengganda karena meningkatnya permintaan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode pengamatan tahun 2001-2011 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,33% per tahun. Namun, persentase penduduk miskin di Indonesia cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 16,13% per tahun. Meskipun pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tingginya pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak selalu menjamin kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Contohnya, provinsi Papua Barat

memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi secara nasional (11,27% per tahun), namun persentase penduduk miskin di provinsi tersebut menduduki posisi nomor dua tertinggi (35,77%) setelah provinsi Papua. Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu berpihak pada penduduk miskin

Pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, yang mencakup tiga aspek utama: pertumbuhan real, pertumbuhan nominal, dan pertumbuhan perkapita. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Sektor keuangan, terutama sektor bank, memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk mendukung investasi, yang kemudian dapat membangun usaha dan membangun ekonomi local. Pada tingkat provinsi, pertumbuhan sektor bank dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Dapat disimpulkan bahwa Kemiskinan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Merujuk pada proses menurunnya tingkat kemiskinan di lingkungan sekitar, yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Merujuk pada penambahan produk yang dihasilkan dalam suatu perekonomian, yang dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif

## **2. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Secara Berkelanjutan**

### **1. Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan Penurunan Prevalensi Stunting**

Pemerintah fokus pada strategi jangka pendek untuk mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem dan mengurangi prevalensi stunting. Ini melibatkan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan kesehatan anak-anak. Dalam upaya pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa langkah strategis:

- a) Program Bantuan Sosial: Pemerintah memberikan bantuan sosial kepada keluarga miskin melalui program seperti *Keluarga Harapan (PKH)* dan *Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)*. Ini membantu mengurangi ketidaksetaraan dan memberikan perlindungan bagi yang membutuhkan.
- b) Peningkatan Akses Pendidikan dan Kesehatan: Pemerintah berinvestasi dalam sektor pendidikan dan kesehatan. Program *Kartu Indonesia Pintar (KIP)* memberikan bantuan biaya pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin. Selain itu, program kesehatan seperti *Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)* membantu mengurangi prevalensi stunting dengan memberikan akses ke layanan kesehatan.

- c) Pengembangan Ekonomi Pedesaan: Pemerintah fokus pada pengembangan ekonomi pedesaan melalui program seperti *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri)*. Ini termasuk pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan infrastruktur dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil.
- d) Penguatan Sektor Pertanian dan Perikanan: Pemerintah mendukung sektor pertanian dan perikanan sebagai sumber mata pencaharian utama bagi banyak penduduk. Ini melibatkan investasi dalam teknologi pertanian, pengembangan pasar, dan pelatihan petani.

## **2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sebagai kegiatan perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dari SDMnya dalam kurun waktu tertentu. Dalam jangka panjang, peningkatan kualitas SDM dapat membawa banyak manfaat bagi perusahaan, seperti peningkatan produktivitas, kualitas produk atau layanan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan strategi dan metode yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Strategi jangka menengah difokuskan pada mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing. Ini termasuk alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan yang signifikan.

## **3. Transformasi Ekonomi Hijau dan Digital**

Merupakan langkah strategis yang harus diambil oleh negara-negara untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghadapi perubahan global. Indonesia juga telah merumuskan strategi untuk mengintegrasikan kedua aspek ini dalam visi Indonesia 2045. Pemerintah berkomitmen untuk mendorong ekonomi hijau dan mengoptimalkan proses digitalisasi. Ini melibatkan investasi dalam infrastruktur pendukung dan transformasi industri.

- a) Penggunaan Energi Terbarukan : Mendorong investasi dalam energi terbarukan seperti surya, angin, dan hidro.
- b) Efisiensi Energi: Mengurangi konsumsi energi dengan teknologi yang lebih efisien.
- c) Pengelolaan Limbah: Menerapkan sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan.
- d) Kebijakan Lingkungan: Mendorong regulasi yang mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan.

### **3. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan di Masyarakat**

#### **1. Peningkatan Pendapatan**

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai total produksi (output) suatu negara dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti produk domestik bruto (PDB) Pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketika perekonomian tumbuh, peluang kerja dan penghasilan meningkat, sehingga masyarakat memiliki lebih banyak sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar.

#### **2. Akses ke Layanan**

Pertumbuhan ekonomi memungkinkan pemerintah untuk mengalokasikan lebih banyak dana ke sektor kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Ini berarti masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih berkualitas, dan fasilitas infrastruktur yang memadai. Pada era globalisasi ini, akses ke layanan keuangan menjadi kunci penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Peningkatan akses ke layanan keuangan merujuk pada upaya untuk memperluas dan meningkatkan ketersediaan serta aksesibilitas berbagai layanan keuangan kepada individu dan kelompok yang sebelumnya kurang terlayani oleh sistem keuangan formal. Berikut adalah beberapa jenis peningkatan akses ke layanan keuangan

- a) Kredit Mikro: Menyediakan akses kepada individu atau kelompok kecil untuk mendapatkan pinjaman dengan jumlah yang relatif kecil, biasanya untuk mendukung usaha mikro atau kegiatan produktif lainnya.
- b) Perbankan Inklusif: Meningkatkan akses terhadap produk dan layanan perbankan seperti tabungan, pinjaman, dan layanan pembayaran kepada individu di daerah terpencil atau dengan pendapatan rendah.
- c) Teknologi Keuangan (Fintech): Memanfaatkan teknologi informasi, khususnya internet dan perangkat mobile, untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan terjangkau bagi masyarakat yang sebelumnya sulit terlayani oleh Lembaga

#### **3. Pengurangan Ketimpangan**

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Dengan adanya kesempatan kerja dan akses ke pendidikan, kesenjangan antara kelompok masyarakat dapat berkurang. Pengurangan ketimpangan merupakan aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi ketimpangan dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata:

- a) Distribusi Kekayaan: Menerapkan kebijakan yang memastikan distribusi kekayaan dari kelompok atas ke kelompok bawah. Ini dapat mencakup pajak yang lebih adil dan perlindungan bagi kelompok rentan.

- b) Pengembangan Kelas Menengah: Mendorong pertumbuhan kelas menengah (40%-80%)\*, karena indeks Gini sangat sensitif terhadap perubahan di kelas menengah. Dengan memperkuat kelas menengah, ketimpangan dapat berkurang.

#### **4. Pertumbuhan Inklusif**

Memastikan pertumbuhan ekonomi juga menguntungkan kelompok masyarakat bawah. Ini melibatkan akses yang lebih baik ke layanan dasar, pelatihan keterampilan, dan kesempatan kerja

Program Pengentasan Kemiskinan: Pemerintah dapat menggunakan hasil pertumbuhan ekonomi untuk mengimplementasikan program-program pengentasan kemiskinan. Contohnya adalah bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan program kredit mikro. pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi ketimpangan dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata:

- a) Distribusi Kekayaan: Menerapkan kebijakan yang memastikan distribusi kekayaan dari kelompok atas ke kelompok bawah. Ini dapat mencakup pajak yang lebih adil dan perlindungan bagi kelompok rentan.
- b) Pengembangan Kelas Menengah: Mendorong pertumbuhan kelas menengah (40%-80%), karena indeks Gini sangat sensitif terhadap perubahan di kelas menengah. Dengan memperkuat kelas menengah, ketimpangan dapat berkurang.
- c) Pertumbuhan Inklusif: Memastikan pertumbuhan ekonomi juga menguntungkan \*kelompok masyarakat bawah. Ini melibatkan akses yang lebih baik ke layanan dasar, pelatihan keterampilan, dan kesempatan kerja.

#### **5. Pengembangan Infrastruktur**

memainkan peran kritis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa infrastruktur berperan penting: Pertumbuhan ekonomi memungkinkan investasi dalam infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan listrik. Infrastruktur yang baik akan membuka akses ke wilayah yang sebelumnya terisolasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **4. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Penurunan Kemiskinan di Indonesia**

#### **1. Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pendorong Penurunan Kemiskinan**

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya peluang pekerjaan yang lebih banyak, masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya ekonomi. Ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga secara langsung berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi sebagai pendorong penurunan kemiskinan menciptakan keterkaitan yang erat antara perkembangan ekonomi suatu negara dengan tingkat kemiskinan. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat berperan sebagai pendorong penurunan kemiskinan, perlu diingat bahwa dampaknya dapat

bervariasi tergantung pada faktor-faktor eksternal dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai dimensi ekonomi, sosial, dan kebijakan diperlukan untuk mencapai penurunan kemiskinan yang berkelanjutan

## **2. Distribusi Pendapatan yang Adil**

Distribusi pendapatan yang adil adalah konsep penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Distribusi pendapatan yang merata menciptakan kesetaraan dalam membagi manfaat ekonomi di antara berbagai lapisan masyarakat. Salah satu tujuan utama distribusi pendapatan yang adil adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan kelompok-kelompok kaya, tetapi juga menyentuh dan meningkatkan kualitas hidup kelompok masyarakat yang lebih rentan.

Distribusi pendapatan yang merata bukan hanya tentang pemberian sumber daya finansial, tetapi juga melibatkan akses yang setara terhadap peluang dan sumber daya lainnya, seperti pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur. Kesetaraan akses ini memberikan masyarakat kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi. Dengan menciptakan lingkungan di mana manfaat pertumbuhan ekonomi tersebar secara adil, distribusi pendapatan yang merata menjadi landasan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

## **3. Investasi dalam Sumber Daya Manusia**

Investasi dalam sumber daya alam adalah upaya yang melibatkan penanaman modal, baik oleh pemerintah maupun sektor swasta, untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam suatu wilayah. Sumber daya alam melibatkan segala sesuatu yang berasal dari alam dan memiliki nilai ekonomi, seperti hutan, pertanian, pertambangan, energi, dan lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan memungkinkan pemerintah untuk menginvestasikan lebih banyak dalam sektor pendidikan dan kesehatan. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta pelayanan. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait investasi dalam sumber daya alam:

- a) **Eksplorasi dan Pengelolaan Berkelanjutan:** Investasi dalam sumber daya alam haruslah melibatkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan. Ini mencakup upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, memperhatikan keberlanjutan ekosistem, dan memastikan bahwa eksploitasi sumber daya tidak merugikan generasi mendatang.
- b) **Infrastruktur dan Teknologi:** Investasi seringkali diperlukan untuk membangun infrastruktur yang mendukung eksploitasi dan pengelolaan sumber daya alam. Ini mencakup pembangunan jalan, pelabuhan, dan fasilitas lainnya untuk memudahkan transportasi dan distribusi hasil eksploitasi sumber daya. Selain itu, teknologi yang inovatif dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan.

- c) Keberlanjutan Lingkungan: Investasi yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan adalah kunci. Inisiatif-inisiatif ini dapat mencakup penanaman kembali hutan, penggunaan metode pertanian berkelanjutan, atau peningkatan teknologi ramah lingkungan dalam industri pertambangan.

#### **4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

Pemberdayaan ekonomi lokal adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi komunitas atau daerah tertentu. Tujuan utama dari pemberdayaan ekonomi lokal adalah memberikan kontrol lebih besar kepada masyarakat setempat terhadap sumber daya. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait pemberdayaan ekonomi loka Pertumbuhan ekonomi yang berpusat pada pengembangan sektor-sektor lokal dapat memberikan dampak positif terhadap penurunan kemiskinan. Mendorong usaha mikro dan kecil, serta mendukung sektor pertanian, dapat memberdayakan masyarakat lokal dengan menciptakan peluang ekonomi langsung di tingkat lokal.

### **KESIMPULAN**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023 mengalami perlambatan sedikit menjadi 5,05 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia masih memiliki potensial untuk pertumbuhan, tetapi ada beberapa tantangan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Pertumbuhan ekonomi ini tergantung pada beberapa faktor, seperti kinerja industri, pertumbuhan investasi, dan kinerja sektor jasa. Untuk mencapai pertumbuhan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa langkah, seperti memperkuat kinerja sektor industri, memperluas investasi, dan mengoptimalkan kinerja sektor jasa. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 5,05 persen pada tahun 2023, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia masih memiliki potensial untuk pertumbuhan, tetapi ada beberapa tantangan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Pertumbuhan ekonomi ini tergantung pada beberapa faktor, seperti kinerja industri, pertumbuhan investasi, dan kinerja sektor jasa. Untuk mencapai pertumbuhan lebih optimal, perlu dilakukan beberapa langkah, seperti memperkuat kinerja sektor industri, memperluas investasi, dan mengoptimalkan kinerja sektor jasa. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05 persen, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia memiliki potensial untuk pertumbuhan, tetapi ada beberapa tantangan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Pertumbuhan ekonomi ini tergantung pada beberapa faktor, seperti kinerja industri, pertumbuhan investasi, dan kinerja sektor jasa. Untuk mencapai pertumbuhan lebih optimal,

perlu dilakukan beberapa langkah, seperti memperkuat kinerja sektor industri, memperluas investasi, dan mengoptimalkan kinerja sektor jasa.

## **SARAN**

1. Memperkuat kinerja sektor industri: Perlu dilakukan peningkatan investasi infra struktur dan infrastruktur yang mempengaruhi kinerja sektor industri.
2. Memperluas investasi: Perlu dilakukan peningkatan investasi dalam sektor-sektor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti sektor konstruksi, sektor perikanan, dan sektor manufaktur.
3. Mengoptimalkan kinerja sektor jasa: Perlu dilakukan peningkatan kinerja sektor jasa, seperti sektor perdagangan, sektor transportasi, dan sektor tourisme.
4. Mengembangkan sektor ekonomi digital: Perlu dilakukan peningkatan investasi dan pengembangan sektor ekonomi digital, seperti e-commerce, teknologi informasi, dan teknologi komunikasi.
5. Mengatasi tantangan lingkungan: Perlu dilakukan peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sin-Yu Ho, Nicholas M., Odhiambo. "Finance and Poverty Reduction In China: An Empirical Investigation". *International Business and Economics Research Journal*, 10(8), The Clute Institute, 2011. ([http:// journals.cluteonline.com/index.php/IBER/issue/ view/608.pdf](http://journals.cluteonline.com/index.php/IBER/issue/view/608.pdf), diakses 10 September 2012).
- Gaurau Datt, Martin Ravallian, "Is India's Economic is Leaving The Poor Behind", *Journal of Economic Prospective*, 16(3), 2002, ([http://siteresources.worldbank.org/INTPGI/ Resources/13504\\_GD1.pdf](http://siteresources.worldbank.org/INTPGI/Resources/13504_GD1.pdf), diakses 3 September 2012).
- Rana Hassan, and M. G. Qulibria, "Poverty and Pattern of Growth", ERD Working Paper Series, 18, ADB: Economic and Research Departemen, 2002, ([http://www2.adb.org/ Documents/ERD/Working\\_Papers/wp018.pdf](http://www2.adb.org/Documents/ERD/Working_Papers/wp018.pdf), diakses 28 Agustus 2012).
- Sari, Novi Astika. Natha, Ketut Suardhika. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Periode 1999-2013. *E-Jurnal EP Unud*. 5 (12): 1384-1407
- Suyanto, Bagong. (2007). *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan*. Yogyakarta: Aditya Media